



Desiminasi Penggunaan G-Docs Dalam Pemberian Umpan Balik Hasil Penilaian Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi

Dissemination of the Use of G-Docs in Providing Feedback on Writing Skills Assessment Results in Higher Education

Nur Sehang Thamrin^{1*)}, Maghfira², Dwi Putri³

Published online: 1 Desember 2024

ABSTRAK

Berdasarkan analisis permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam hal ini dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Palu adalah rendahnya kemampuan menulis mahasiswa. Salah satu faktor penyebab kondisi tersebut adalah kurangnya umpan balik yang optimal dari dosen terhadap hasil penilaian keterampilan menulis mahasiswa secara sistematis dan berkesinambungan dikarenakan minimnya waktu yang dibutuhkan saat proses pembelajaran di kelas. Padahal, pemberian umpan balik sangat penting bagi mahasiswa untuk berlatih menulis secara sistematis dan berkesinambungan. Kemajuan teknologi dapat digunakan untuk memaksimalkan pemberian umpan balik kepada siswa. Oleh karena itu, untuk mendorong dosen agar rutin memberikan umpan balik terhadap hasil karya mahasiswa, maka program pengabdian kepada masyarakat ini memberikan desiminasi kepada dosen dan mahasiswa tentang cara memanfaatkan platform pembelajaran berbasis elektronik yaitu dengan menggunakan aplikasi G-Docs. Desiminasi ini terdiri dari tiga tahap yaitu; persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Program ini bertujuan untuk melatih dosen dan mahasiswa dalam memberikan umpan balik melalui G-Docs. Berdasarkan hasil evaluasi, dosen dan mahasiswa memberikan respon positif terhadap penggunaan G-Docs dalam memberikan umpan balik. Respon positif juga diberikan terhadap program pelatihan G-Docs.

Kata kunci: desiminasi, G-Drive, G-Docs, keterampilan menulis, umpan balik

Abstract. Based on the study of the issue experienced by partners in this case, both instructors and learners of the English Language Education Program at one private institution in Palu City is the low students' writing skills. The absence of constructive and sustained feedback from teachers on students' writing skills resulting from the limited amount of time required throughout the learning process in class is one of the elements aggravating this condition. Actually, a student's capacity to practice writing methodically and consistently depends much on receiving feedback. Modern technologies allow one to maximize the availability of comments to pupils. Thus, this community service program offers instructors and students distribution on an electronic-based learning platform, especially using the G-Docs application, encouraging lecturers to submit comments on student work consistently. Three stages characterize this sharing: planning, execution, and assessment. This initiative seeks to equip teachers and students to use G-Docs for feedback. The evaluation results showed that teachers and students responded favorably about using G-Docs for feedback. The G-Docs training program has received excellent comments.

Keywords: dissemination, feedback, G-Drive, G-Docs, writing skills

PENDAHULUAN

Proses menulis dalam konteks bahasa pertama berbeda dengan penulisan dalam konteks bahasa asing atau bahasa kedua (Harmer, 2015; Hyland, 2022; Weigle, 2002). Misalnya penulis dalam konteks bahasa pertama, penulis tidak perlu fokus

¹⁻³ English Department, Universitas Tadulako

*) *corresponding author*

Nur Sehang Thamrin
English Department, Universitas Tadulako

Email: nursehangthamrin@untad.ac.id

pada aspek bahasa, tapi pada konten tulisan. sedangkan menulis dalam konteks bahasa Inggris sebagai bahasa kedua/asing, konsentrasi penulis terbagi dua antara apakah fokus pada komponen bahasa atau isi tulisan. Tanpa pengecualian, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris juga dituntut untuk membuat tulisan ilmiah sebagai tugas perkuliahan dan penyelesaian Tugas Akhir (TA). Akan tetapi, menulis karya tulis ilmiah dalam bahasa Inggris sebagai bahasa asing bukanlah hal yang mudah (Abas & Azis, 2016; Alharbi, 2019; Aunurrahman et al., 2017; Fajrina et al., 2021). Beragam kesalahan berbahasa ditemukan pada dokumen tugas perkuliahan, proposal penelitian ataupun skripsi dan artikel ilmiah/jurnal. (Fajrina et al., 2021; I. Lee, 2017; J. J. Lee & Deakin, 2016) menemukan bahwa kesulitan mahasiswa non-native English dalam menulis dalam bahasa Inggris adalah struktur bahasa Inggris dan kosakata. Cheung (2013) dalam penelitiannya menemukan bahwa kesulitan dalam menulis, khususnya karya ilmiah adalah bagaimana mengorganisasikan konten, membuat klaim temuan penelitian, menghubungkan hasil penelitian dan literature, teknik mengutip, tata bahasa, dan penggunaan kosakata.

Matakuliah keterampilan menulis pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di perguruan tinggi di Indonesia dibagi dalam beberapa tingkatan yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menulis berbagai jenis teks dan tugas akhir. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Muhammadiyah Palu telah merancang empat tingkatan matakuliah keterampilan menulis pada kurikulum yaitu: *Writing for personal communication*, *Text type writing*, *Writing for professional context*, dan *writing for academic assignment*. Berdasarkan wawancara awal dengan dosen pengajar writing bahwa Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) keempat matakuliah tersebut belum signifikan dalam mempersiapkan mahasiswa menulis TA. Selain itu, berdasarkan wawancara terbuka terhadap 5 mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris yang sedang dalam tahap penulisan tugas akhir, ditemukan bahwa kesulitan mahasiswa dalam menulis tugas akhir adalah menemukan ide, mengorganisasi ide, mencari sumber-sumber literature yang sesuai, teknik sitasi, menggunakan berbagai ekspresi dan kosakata bahasa Inggris yang tepat, struktur kalimat bahasa Inggris dan penulisan kata bahasa Inggris yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran matakuliah writing sebelumnya belum efektif menyiapkan mahasiswa dalam menulis.

Beberapa faktor yang menyebabkan pembelajaran Matakuliah Writing belum maksimal berdasarkan wawancara dengan mahasiswa dan dosen adalah kurangnya waktu yang dibutuhkan mahasiswa dalam melatih menulis. Kegiatan menulis hanya dilakukan sekali didalam kelas selama proses belajar-mengajar. Selain itu, kurangnya umpan balik atau *feedback* yang diberikan oleh pengajar karena keterbatasan waktu dan beban kerja dosen. Kalaupun dosen memberikan umpan balik, bentuknya berupa tertulis dimana dosen memberikan catatan pada lembar hasil kerja menulis mahasiswa yang sebagian mahasiswa tidak memahami isi umpan balik tersebut. Jadi umpan balik hanya terjadi satu arah yaitu dari dosen melalui catatan pada lembar kerja. Padahal, mahasiswa sebagai calon guru dapat diberdayakan untuk mereview hasil tulisan mereka melalui penilaian teman sejawat. Akan tetapi, dosen belum menemukan cara yang efektif dan praktis untuk memberikan umpan balik terhadap hasil penilaian keterampilan menulis.

Untuk mengisi gap tentang kurang maksimalnya pemberian umpan balik terhadap hasil penilaian keterampilan menulis mahasiswa, dosen dapat memberdayakan mahasiswa dalam pemberian umpan balik melalui penilaian teman sejawat dan penggunaan aplikasi *Google Documents (G-Docs)*. Penggunaan *G-Docs* dapat membantu dosen dalam memberikan umpan balik terhadap hasil penilaian keterampilan menulis diluar kelas dengan lebih komunikatif. Disamping itu, dosen dapat memberdayakan mahasiswa untuk memberikan umpan balik melalui kegiatan penilaian teman sejawat. Penggunaan *G-Docs* sangat membantu dosen dalam memberikan umpan balik kapan saja dan dimana saja, serta mahasiswa langsung dapat mengontrol hasil umpan balik yang diberikan oleh dosen secara langsung. Bahkan mahasiswa dapat mengklarifikasi umpan balik dari dosen melalui fitur *Chat* atau *Obrolan* pada *G-Docs*. Dosen tidak perlu menggumpulkan kertas draft tulisan mahasiswa yang berpotensi akan tercecer. Disamping itu, meminta mahasiswa untuk melakukan penilaian diri melalui *G-Docs* akan mengurangi beban kerja dosen.

Hasil penelitian yang dilakukan ketua pengabdian tentang penggunaan G-Docs dalam pemberian umpan balik hasil tulisan mahasiswa menunjukkan hasil yang positif, yaitu: Pertama, dosen dapat memeriksa hasil tulis mahasiswa dan memberikan umpan balik dengan cepat. Kedua, mahasiswa langsung dapat memonitor hasil pekerjaan, hasil penilaian dan umpan balik dosen dengan mudah dan praktis. Ketiga, dosen dapat mengontrol hasil revisi yang dilakukan oleh mahasiswa.

Kelebihan Google Docs lainnya adalah memudahkan mahasiswa untuk menyimpan hasil tulisan mereka dengan aman sehingga mahasiswa dan dosen dapat mengevaluasi serta memberikan umpan balik secara komunikatif terhadap kemajuan hasil tulisan mahasiswa. Selama ini umpan balik secara monolog atau satu arah kurang efektif dalam memperkuat keterampilan menulis mahasiswa karena sering kali mahasiswa tidak memahami umpan balik yang diberikan oleh dosen. Interaktif umpan balik lebih efektif dalam mengembangkan pemahaman mahasiswa, namun proses tersebut membutuhkan waktu. Penggunaan Google Docs dianggap lebih interaktif dan efisien dalam proses pembelajaran keterampilan menulis (Saeed & Al Qunayeer, 2020)). Penelitian penggunaan Google Docs dalam pembelajaran kolaboratif dan penilaian teman sejawat dalam pembelajaran keterampilan menulis telah banyak dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari manfaat Google Docs dalam penilaian berbasis SA dalam pembelajaran menulis bagi mahasiswa.

METODE

Kegiatan ini akan dilaksanakan di FKIP Universitas Muhammadiyah Palu dengan melibatkan lima dosen pengampuh Matakuliah Writing dan 15 mahasiswa yang sedang memprogramkan Matakuliah Writing pada semester dua dan tiga serta mahasiswa yang sedang menulis proposal/skripsi sebagai syarat penyelesaian studi.

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat mitra sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka Program Pengabdian kepada Masyarakat ini ditawarkan melalui kegiatan pelatihan dan diskusi, sehingga kelompok mitra yang telah dijelaskan sebelumnya senantiasa memberikan umpan balik secara sistematis dan berkesinambungan serta melatih menulis melalui umpan balik yang diberikan.

Kegiatan pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat terbagi dalam tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut adalah uraian tiap tahapan yang akan dilakukan.

Tahapan Persiapan

Tahapan ini dimulai dengan penyusunan program pelatihan. Ketua pengabdian yang memiliki pengalaman dalam menggunakan aplikasi G-Docs dalam pemberian umpan balik dan dibantu oleh anggota tim lainnya serta mahasiswa yang terlibat menyusun program pelatihan penggunaan G-Docs dalam pemberian umpan balik agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Program ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial, dan penjadwalan. Selanjutnya, anggota tim satu dibantu oleh oelh mahasiswa menyusun modul pelatihan meliputi teknik pendampingan selama kegiatan pelatihan. Anggota tim tiga dan empat serta dibantu mahasiswa melakukan persiapan sarana dan prasarana pelatihan, yang meliputi penyediaan sarana dan prasarana pelatihan. Ketua tim melakukan koordinasi lapangan yaitu dengan menghubungi mitra untuk mendiskusikan waktu pelaksanaan pelatihan, termasuk tata cara mengundang dosen dan mahasiswa sebagai peserta pelatihan.

Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelatihan dan diskusi bertujuan untuk melatih dosen dan mahasiswa bagaimana memberikan umpan balik melalui G-Docs, termasuk bagaimana menggunakan fitur-fitur yang dimiliki oleh G-Docs. Kegiatan ini juga melatih mahasiswa bagaimana melakukan perbaikan hasil

tulisan mereka berdasarkan umpan balik yang mereka terima baik dari dosen maupun dari teman sejawatnya.

Adapun penanggung jawab pemberi pelatihan adalah ketua tim pengabdian (PKM), sedangkan anggota tim lainnya dan mahasiswa akan membantu dosen dan mahasiswa melakukan praktek bagaimana memberikan umpan balik dan mahasiswa melakukan perbaikan berdasarkan umpanbalik yang mereka terima. Adapun tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

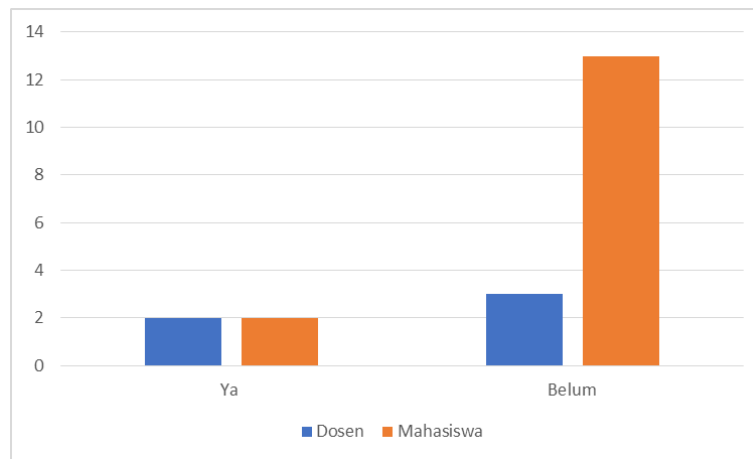
1. Anggota tim dan mahasiswa membuat Group WhatsApp peserta pelatihan berdasarkan Daftar Hadir Kegiatan.
2. Ketua tim membagikan link G-drive sebagai tempat untuk mahasiswa menyimpan hasil tulisan mereka dalam bentuk file Microsoft kepada dosen dan mahasiswa melalui Group WhatsApp Pelatihan.
3. Mahasiswa diberikan waktu untuk menulis bebas selama 15 menit dan menyimpan hasil tulisan tersebut pada link G-drive yang telah diberikan. Pada tahapan upload file ke G-Drive, anggota tim memantau kegiatan tersebut dan membantu mahasiswa bila ada yang memiliki kendala dalam mengupload file ke G-Drive.
4. Ketua tim menjelaskan bagaimana memberikan umpan balik melalui G-Docs dan menggunakan fitur G-Docs dalam pemberian umpan balik secara komunikatif.
5. Ketua tim menjelaskan bagaimana mahasiswa melakukan revisi melalui G-Docs
6. Dosen dan mahasiswa melatih memberikan umpan balik berdasarkan file tulisan mahasiswa yang telah diupload pada G-Drive. Anggota tim mendampingi dosen dan mahasiswa dalam memberikan umpan balik. Proses pelatihan dilakukan oleh dosen memberikan umpan balik kepada mahasiswa dan mahasiswa memberikan umpan balik kepada teman sejawatnya. Untuk memudahkan proses ini, Ketua tim membuat dua folder penyimpanan file hasil tulisan mahasiswa, sehingga pada waktu bersamaan dosen dan mahasiswa dapat memberikan umpan balik pada file yang berbeda.
7. Mahasiswa melakukan proses perbaikan berdasarkan umpan balik yang mereka terima. Pada tahapan ini, ketua tim memperlihatkan bagaimana dosen dapat memantau mahasiswa dalam melakukan revisi.

Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana pengabdian setiap kegiatan berlangsung. Untuk memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. Tahapan evaluasi ini juga bertujuan untuk memantau jika ada kendala yang dialami oleh dosen dan mahasiswa sebagai mitra, akan segera diselesaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan awal yang dilakukan melalui polling kepada mitra, sebagian besar dosen dan mahasiswa Prodi. Pendidikan Bahasa Inggris belum memanfaatkan G-Docs dalam pembelajarannya (Gambar 1). Padahal penggunaan G-Docs dalam proses pembelajaran sangat membantu mahasiswa dan dosen dalam memberikan umpan balik dua arah dimana mahasiswa dapat mengkonfirmasi kembali umpan balik yang diberikan lebih fleksibel dalam hal waktu dan tempat. Berdasarkan hasil temuan tersebut, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang terdiri dari empat tenaga dosen dan tiga mahasiswa.



Gambar 1. Data Pemanfaatan G-Docs dalam pembelajaran

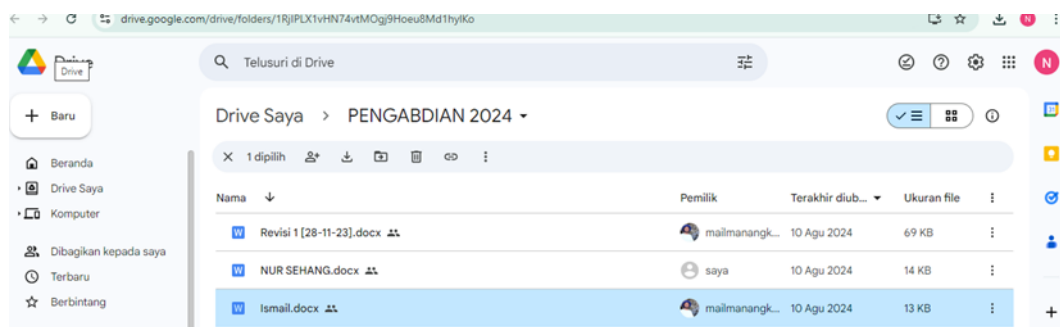
Kegiatan PkM yang berbentuk diseminasi hasil penelitian dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 10 Agustus 2024 di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris sebagai mitra.



Gambar 2. Pemberian Materi Pendampingan

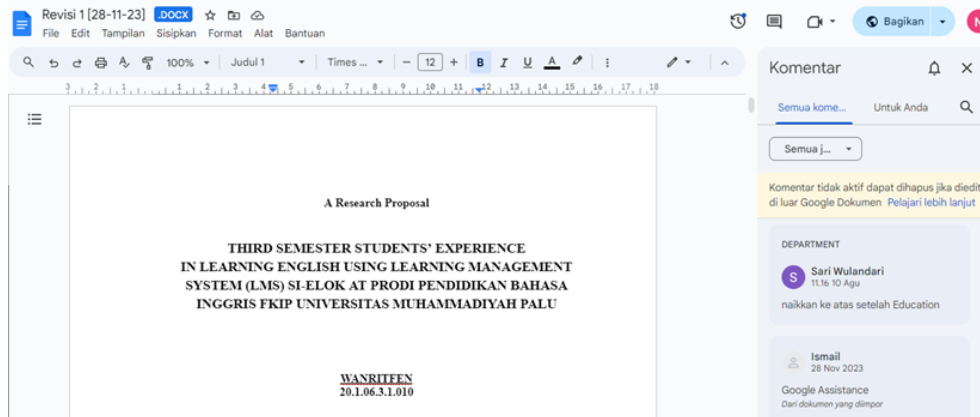
Kegiatan PkM dilakukan dalam dua tahapan yaitu paparan tentang manfaat G-Docs dalam pembelajaran dan pendampingan menggunakan G-Docs dalam memberikan umpan balik terhadap hasil penilaian keterampilan menulis. Pendampingan pemanfaatan G-Docs dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu:

1. Tim PkM membentuk kelompok Group WhatsApp (WAG) yang digunakan untuk memberikan link G-Drive yang digunakan sebagai media penyimpan berkas hasil tulisan mahasiswa (Gambar 3).



Gambar 3. Tampilan G-Drive

2. Tim PkM membimbing dosen memberikan umpan balik terhadap hasil tulisan mahasiswa (Gambar 4).



Gambar 4. Tampilan Pemberian Umpan Balik

Setelah dilakukan pendampingan penggunaan G-Docs dalam pemberian umpan balik penilaian hasil keterampilan menulis, Tim PkM melakukan evaluasi melalui pemberian lembar kuesioner berbantuan G-Forms. Evaluasi tersebut menekankan pada bagaimana penerimaan dosen (Tabel 1) dan mahasiswa (Tabel 2) terhadap penggunaan G-Docs.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Dosen terhadap Pemanfaatan G-Docs

No.	Pernyataan	Tidak Setuju	Tidak Tahu	Setuju
Kemudahan				
1	Pemberian umpan balik melalui G-Docs efektif	0%	0%	100%
2	Pemberian umpan balik dapat dilakukan dimana saja	0%	0%	100%
3	Pemberian umpan balik dapat dilakukan dimana saja	0%	0%	100%
4	Fitur-fitur G-Docs mudah digunakan	0%	0%	100%
Kemanfaatan				
5	G-Drive and G-Docs merupakan media yang aman dalam penyimpanan tugas mahasiswa	0%	0%	100%
6	Dosen tidak perlu khawatir tugas mahasiswa tercecer	0%	0%	100%
7	G-Docs memfasilitasi dosen berinteraksi dengan mahasiswa terkait umpan balik yang diberikan	0%	0%	100%
Keberterimaan Pelatihan				
8	Pelatihan penggunaan G-Docs dalam pemberian umpan balik sangat bermanfaat	0%	0%	100%
9	Pelatihan penggunaan G-Docs dalam pemberian umpan balik mencerahkan saya bagaimana memberikan umpan balik kepada mahasiswa	0%	0%	100%
10	Saya akan menggunakan G-Docs dalam pemberian umpan balik kepada mahasiswa	0%	0%	100%

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa respon atau keberterimaan dosen terhadap pemanfaatan G-Docs dalam pemberian umpan balik dan pelatihan pendampingan penggunaan G-Docs positif. Semua dosen memberikan respon setuju (100%) terhadap aspek kemudahan penggunaan G-Docs, kemanfaatan G-Docs, dan keberterimaan dosen terhadap pelatihan pendampingan pemanfaatan G-Docs. Selanjutnya tim PkM juga melakukan evaluasi terhadap mahasiswa.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Mahasiswa terhadap Pemanfaatan G-Docs

No.	Pernyataan	Tidak Setuju	Tidak Tahu	Setuju
Kemudahan				
1	G-Docs mudah diakses secara gratis	0%	0%	100%
2	Fitur-fitur G-Docs mudah digunakan	0%	0%	100%
3	Saya dapat memonitor umpan balik yang diberikan oleh dosen setiap saat	0%	0%	100%
4	G-Dosc memudahkan saya menulis kolaboratif dengan teman	0%	0%	100%
Kebermanfaatan				
5	Fitur G-Docs memfasilitasi saya berkomunikasi dengan dosen terkait umpan balik yang diberikan	0%	0%	100%
6	G-Docs membantu saya memperbaiki tulisan saya dalam bentuk “spelling” dan struktur kalimat.	0%	0%	100%
Keberterimaan Pelatihan				
7	Pelatihan penggunaan G-Docs sangat bermanfaat bagi mahasiswa	0%	0%	100%
8	Pelatihan memberikan pencerahan bagi saya bagaimana menulis/merevisi dengan menggunakan G-Docs	0%	0%	100%

Sama seperti respon dosen, mahasiswa juga memberikan respon positif terhadap, kemudahan, kebermanfaatan, serta keberterimaan pelatihan. Semua mahasiswa merespon positif (100%) terhadap semua item pertanyaan pada lembar kuestiner. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun sebagian besar mahasiswa dapat memahami manfaat aplikasi G-Dosc dan dapat menggunakan G-Docs setelah dilakukan penampungan.

Studi terkini telah mengeksplorasi penggunaan Google Docs untuk memberikan umpan balik dalam kelas menulis EFL. Siswa umumnya menganggap umpan balik guru di Google Docs positif, menganggapnya mudah dipahami dan bermanfaat bagi tulisan mereka (Dathumma & Singhasiri, 2015). Platform ini juga memfasilitasi umpan balik dari rekan sejawat, yang dapat membantu siswa mengidentifikasi dan mengoreksi kesalahan dalam tulisan mereka (Wibowo, 2021). Penggunaan Google Docs untuk umpan balik dari rekan sejawat dalam penulisan akademis telah diterima dengan baik oleh siswa, yang menghargai format digital dan fitur kolaboratifnya (Hedin, 2012). Namun, penelitian yang membandingkan efektivitas umpan balik guru saja versus gabungan umpan balik dari rekan sejawat dan guru di Google Docs telah menunjukkan hasil yang beragam. Satu studi menemukan bahwa siswa yang hanya menerima umpan balik dari guru tampil lebih baik dalam penulisan paragraf daripada mereka yang menerima umpan balik dari rekan sejawat dan guru (Hoa & Lap, 2021). Meskipun ada beberapa tantangan, siswa umumnya melaporkan sikap positif terhadap penggunaan Google Docs untuk umpan balik dalam kelas menulis (Wibowo, 2021; Hoa & Lap, 2021).

KESIMPULAN

Kegiatan desiminasi hasil penelitian tentang pemanfaatan G-Docs dalam memberikan umpanbalik terhadap hasil belajaran keterampilan menulis berjalan dengan lancar dan efektif. Kegiatan PKM dilaksanakan di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Palu sebagai mitra. Adapun hasil evaluasi kegiatan pendampingan pemanfaatan G-Docs berjalan dengan lancar. Seluruh mahasiswa dan dosen memberikan respon positif terhadap kemudahan dan kemanfaatan G-Docs, walaupun sebagian besar dosen dan mahasiswa belum mengguakan G-Docs dalam bidang Pendidikan, khususnya pemberian umpan balik. Mahasiswa dan dosen juga memberikan respon positif terhadap pelaksanaan pendampingan.

Diharapkan mitra memanfaatkan aplikasi G-Docs dalam pemberian umpan balik berdasarkan hasil paparan evaluasi. G-Docs merupakan saran pembelajaran online yang tidak berbayar. Akan

tetapi karena PkM ini dilaksanakan disatu kampus, maka perlu diadakan kegiatan yang sama di beberapa perguruan tinggi dan sekolah .

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Rektor Universitas Tadulako yang telah menyediakan dana untuk penelitian ini, melalui DIPA Universitas Tadulako pada tahun 2024. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada bapak Rektor dan Dekan FKIP, Universitas Muhammadiyah Palu dan mahasiswa dan Dosen S1 program studi pendidikan bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Palu sebagai mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, I. H., & Azis, N. H. A. (2016). Indonesia EFL students' perspectives on writing process: A pilot study. *Advances in Language and Literary Studies*, 7(3), 221–227. <https://doi.org/10.7575/aiac.all.v.7n.3p.2>
- Alharbi, M. A. (2019). EFL university students' voice on challenges and solution in learning academic writing. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 8(3), 576–587. <https://doi.org/10.17509/ijal.v8i3.15276>
- Aunurrahman, Hamied, F. A., & Emilia, E. (2017). Exploring the tertiary EFL students' academic writing competencies. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 7(1), 72–79. <https://doi.org/10.17509/ijal.v7i1.6860>
- Ebadi, S., & Rahimi, M. (2017). Exploring the impact of online peer-editing using Google Docs on EFL learners' academic writing skills: a mixed methods study. *Computer Assisted Language Learning*, 30(8), 787–815. <https://doi.org/10.1080/09588221.2017.1363056>
- Ebadi, S., & Rahimi, M. (2019). Mediating EFL learners' academic writing skills in online dynamic assessment using Google Docs. *Computer Assisted Language Learning*, 32(5–6), 527–555. <https://doi.org/10.1080/09588221.2018.1527362>
- Fajrina, D., Everatt, J., & Sadeghi, A. (2021). Writing strategies used by Indonesia EFL students with different English proficiency. *Language Teaching Research Quarterly*, 21, 1–15. <https://doi.org/10.32038/ltrq.2021.21.01>
- Harmer, J. (2015). *The practice of English language teaching* (5th ed.). Pearson Education Limited.
- Hyland, K. (2022). Teaching written communication skills. *British Council's "ELT Today: Opportunities and Challenges"*. <https://www.youtube.com/watch?v=Tbl21ANdZeU>
- Irons, A., & Elkington, S. (2022). *Enhancing learning through formative assessment and feedback: Key guides for effective teaching in higher education*. (2nd ed.). Routledge.
- Lee, I. (2016). Putting students at the centre of classroom L2 writing assessment. *The Canadian Modern Language Review*, 72(2), 258–280. <https://doi.org/10.3138/cmlr.2802>
- Lee, I. (2017). *Classroom writing assessment and feedback in L2 school contexta*. Springer.
- Lee, J. J., & Deakin, L. (2016). Interactions in L1 and L2 undergraduate student writing: Interactional metadiscourse in successful and less-successful argumentative essay. *Journal of*

Second Language Writing, 33, 21–34.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jslw.2016.06.004>

Saeed, M., & Al Qunayeer, H. S. (2020). Exploring teacher interactive e-feedback on students' writing through Google Docs: factors promoting interactivity and potential for learning. *The Language Learning Journal*. <https://doi.org/10.1080/09571736.2020.1786711>

Thamrin, N. S., & Fahri, A. (2023). Enhancing learning through formative assessment and feedback. *Academy of Management Learning and Education*, 1–3. <https://doi.org/10.5465/amle.2022.0419>

Thamrin, N. S., Madya, S., & Putro, N. H. P. S. (2023). Employing multimodal dialogical feedback on EFL tertiary students' writing: Formative assessment framework. *The Third of English Education International Conference*. <https://jurnal.usk.ac.id/EEIC/index>

Thamrin, N. S., Madya, S., & Putro, N. H. P. S. (2024). *Developing a multipurpose assessment model in the blended learning of argumentative writing*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Weigle, S. C. (2002). *Assessing writing*. Cambridge University Press.

